

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa metode ini sesuai dengan perumusan masalah, tujuan, Dan manfaat penelitian ini. Selain itu, dengan metode ini data data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel. Data-data yang bersifat perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang lebih luas dan mendalam lebih diketahui, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bungin (2010:69) yang menyatakan bahwa format deskriptif kualitatif lebih cepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti permasalahan implementasi kebijakan publik masyarakat.

Kemudian, menurut Iskandar (2009:31) menyatakan bahwa pentingnya penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tertulis, peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang fenomene-fenomena atau peristiwa-peristiwa *setting* sosial yang berhubungan dengan focus masalah yang diteliti. Selain itu, hakekat penelitian kualitatif menurut iskandar ialah :

Mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan taksiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

Senada dengan pendapat diatas, Nasution juga mengungkapkan bahwa hakekat penelitian kualitatif adalah mengenai lingkungan hidupnya berinteraksi

dengan mereka. Selanjutnya Efendi (2010:117) memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan menganalisa perilaku manusia secara individual dan kelompok, prinsip atau kepercayaan, pemahaman atau pemikiran dan persepsi atau tanggapan, menurut Ulham dan Akbar (2009:130) penelitian deskriptif kualitatif ialah :

Diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatar belakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, ditrialigulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan verifikasi (dikonsultasikan kembali kepada responden dan teman sejawat).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di adakan di Desa Pangkalan, Desa Kampung Baru Ibul, Desa Muara Tiu Makmur, Desa Setiang dan Kantor Camat Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. penulis melakukan penelitian di Desa Pangkalan, Desa Kampung Baru Ibul, Desa Muara Tiu Makmur, Desa Setiang dan Kantor Camat Pucuk Rantau karena penulis lebih memahami situasi dan kondisi Desa dan Kecamatan Pucuk Rantau, yang mana di Desa tersebut Pemerintah Desa belum bekerja dengan baik sesuai dengan fungsi dan jabatannya, untuk itu perlu adanya Peranan Camat Dalam Membina Kepala Desa selaku kepala Pemerintahan Desa.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Menurut Bungin (2010:76) informan adalah orang yang dianggap menguasai dan memahami data, informasi atau fakta dari suatu obyek penelitian. Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

Adapun teknik penunjukan informan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa informan yang ditunjuk mengetahui serta memahami masalah dan tujuan penelitian ini, dengan ciri-ciri informan sebagai berikut adalah :

1. key informan : Camat Pucuk Rantau Herman Susilo S.Sos ., M.Si sebanyak satu orang. Adapun alasan saya memilih Camat sebagai key informan, karena judul penelitian saya yaitu membahas tentang “Bagaimana Peranan Camat Dalam Membina Kepala Desa di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi”
2. informan :
 - a. Sekretaris Camat
 - b. Kepala Seksi Pemerintahan
 - c. Kepala Desa Pangkalan
 - d. Kepala Desa Kampung Baru Ibul
 - e. Kepala Desa Muara Tiu Makmur
 - f. Kepala Desa Setiang

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi

2. Sampel

Sampel yaitu orang yang dijadikan sumber penelitian untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian. Tujuan dari penentuan sampel adalah untuk mengemukakan dengan sifat-sifat umum dari populasi serta untuk menarik generalisasi dari hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, minimal yaitu 25% dari jumlah populasi. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dan sampel yang diambil dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Untuk Perangkat Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Camat	1	1	100%
2	Sekretaris Camat	1	1	100%
3	Kepala Seksi Pemerintahan	1	1	100%
4	Kepala Desa	10	4	100%
Jumlah		13	7	100%

Sumber : Data Olahan 2017

Tabel III.2 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Untuk Kepala Desa di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi

No	Desa Sampel	Jumlah Kepala Desa		Persentase (%)
		Populasi	Sampel	
1	Camat	1	1	100%
2	Sekretaris Camat	1	1	100%
3	Kepala Seksi Pemerintahan	1	1	100%
4	Kepala Desa	10	4	100%
Jumlah		13	7	100%

Sumber : Data Olahan 2017

E. Teknik Penarikan Sampel

Mengingat sampel penelitian yang beragam atau bervariasi maka teknik penarikan sampel yang digunakan terdiri dari beberapa teknik. Untuk Camat dan staf Kecamatan Pucuk Rantau menggunakan teknik sensus, hal ini mengingat jumlah populasi yang terbatas. Sedangkan untuk Kepala Desa menggunakan Purposive Sampling yaitu menetapkan sampel penelitian sesuai dengan pertimbangan penulis terhadap orang-orang yang berpengaruh dan berperan dalam upaya penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari para responden melalui penelitian lapangan tentang Pembinaan tugas Kepala Desa. Data yang

diperoleh melalui penyebaran Quisioner (angket) dan hingga melakukan Interview.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang berupa keterangan-keterangan relevan yang dapat menunjang objek dalam penelitian ini berupa :

- a. Keadaan geografis
- b. Keadaan penduduk
- c. Dan lain-lain

G. Teknik Pengukuran Data

Berdasarkan sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sedangkan ditinjau dari cara pengambilan data, pengumpulan dilakukan dengan teknik penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*) diantaranya :

1. Teknik penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan melakukan penyalinan dari buku-buku atau referensi, Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Pemerintah yang relevan dan berkaitan dengan Peranan Camat Dalam Membina Kepala Desa di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Teknik penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan cara
 - a. observasi, adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dilapangan sehubungan dengan Peranan Camat Dalam Membina

Kepala Desa di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

- b. wawancara, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui dialog langsung secara lisan dan terpimpin terhadap sebagian informan yang dianggap perlu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan.
- c. dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data yang berupa catatan-catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi, dalam penelitian ini dokumen yang digunakan resmi yang ada di kantor Camat Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam penelitian ini metode documenter digunakan untuk mengungkap hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam Kantor Camat Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisi data non-statistik, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan data dokumentasi terhadap informan yang berkaitan dengan Peranan Camat Dalam Membina Kepala Desa di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. Yaitu analisa data yang berpangkal dari kenyataan-kenyataan khusus sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum.

I. Jadwal Penelitian

Tabel III.2 Jadwal kegiatan penelitian tentang Peranan Camat Dalam Membina Kepala Desa di Kecamatan Pucuk Rantau Kecamatan Kuantan Mudik

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke.....															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan up																
2	Seminar UP																
3	Revisi UP																
4	Revisi kuisioner																
5	Rekomendasi Survei																
6	Survei Lapangan																
7	Analisis Data																
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																
9	Konsultasi Revisi Skripsi																
10	Ujian Komprehensif Skripsi																
11	Revisi Skripsi																
12	Penggandaan Skripsi																